

Galur Harapan Padi Toleran Rendaman Berpotensi > 5 t/ha di Lahan Lebak

Masalah dan tantangan pembangunan pertanian di Indonesia akan makin berat dan kompleks, terutama dalam kaitannya dengan meningkatnya kebutuhan hasil pertanian terutama pangan akibat bertambahnya jumlah penduduk dan menyusutnya lahan subur penghasil pangan karena beralih fungsi ke penggunaan non pertanian. Lahan lebak dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dan sekaligus menjawab tantangan tersebut, mengingat potensinya cukup luas sedangkan pemanfaatannya belum dilakukan secara intensif dan ekstensif. Hal ini terutama dikarenakan berbagai kendala seperti regim air yang beragam, banjir pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau, serta draenasi lamban. Teknik penataan dan pengelolaan lahan serta pola tanam yang tepat dan sesuai dengan karakteristik lahan, serta berbagai komoditas terutama padi yang mempunyai daya toleransi tinggi terhadap kondisi lahan lebak sangat diperlukan untuk mengatasi kondisi cekaman air yang beragam. Hasil uji adaptasi yang dilakukan pada musim hujan 2009/10 di lahan lebak Kalimantan selatan menunjukkan bahwa galur harapan padi yang toleran rendaman dan berdaya hasil tinggi serta fenotipik akseptabilitasnya yang baik, yaitu : IR 70181-5-DMI-1-2-B-1, IR 70213-9-CP4-12-UBN-2-1-3-1 dan WAR 115-1-2-4-2-4-B-B-4 dengan potensi hasil masing-masing 6,83; 6,65; dan 5,35 t/ha. Sedangkan varietas tapus hanya menghasilkan 4,39 t/ha. Ciri dari galur padi tahan rendaman ini antara lain tinggi tanaman 171-217 cm, tahan dengan tinggi genangan 119-130 cm, tahan lama genangan antara 7-12 hari, dan mempunyai kemampuan memanjang (elongated)